

INTISARI

Kabupaten Daerah Tingkat II Grobogan adalah daerah dataran rendah yang terletak diantara pegunungan Kendeng (pegunungan kapur) yaitu Kendeng utara dan Kendeng selatan. Sebagian besar penduduknya yaitu 99,9% bermata pencaharian sebagai petani (buruh tani 34,9%, petani penggarap 35% dan pemilik tanah 30%). Oleh karena itu pendapatan dan tingkat pendidikan masyarakat rendah. Tingkat pendidikan masyarakat pada umumnya rendah yaitu rata-rata lulusan SD (51,45%). Hal ini akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat antara lain tentang kesehatan, nutrisi. Menurut laporan Wiknjosastro (1997) hipertensi dalam kehamilan di Indonesia masih tinggi yaitu 6-10%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Insidensi hipertensi dalam kehamilan di wilayah Purwodadi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi dalam kehamilan di wilayah Purwodadi.

Penelitian yang dilakukan bersifat *cross sectional* dengan metode retrospektif, yaitu dengan mengambil data *medical record* (MR) penderita hipertensi dalam kehamilan di RSUD Purwodadi tahun 1997-1998. Pengolahan hasil penelitian yaitu dengan statistik chi-square dengan derajat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 930 persalinan, dengan 62 orang yang menderita hipertensi dalam kehamilan (6,67%). Hasil ini sama dengan insidensi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia yaitu 6-10%. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi dalam kehamilan di wilayah Purwodadi secara berurutan yaitu kekurangan nutrisi, primigravida, kehamilan kembar (dalam hal ini yaitu gemelli), dekompensasi kordis, dan idiopatik (tidak diketahui penyebabnya secara pasti).

ABSTRACT

Grobogan is one of the lowland areas in Central Java which lies between the North and South Kendeng in the calcareous mountain range. Most of the inhabitants are farmer (99,9%), 69,9% are farm workers, and 30% are land owner. Because of their low income, most of them are low educated. This factors affect their health awareness and nutrient requirement. Wiknjosastro (1997) stated that the incidence of gestational hypertension in Indonesian is high (6-10%). This study is aimed to know:

1. The incidence of gestational hypertension in Purwodadi.
2. What factor affect the gestational hypertension in Purwodadi.

This is a cross sectional study which used retrospective method. The data are taken from the medical record at RSUD Purwodadi between 1997-1998. The data are analyzed by using chi-square method and the significancy is 5%.

The result shows that there are 62 cases of gestational hypertension from 930 births (6,67%). This result is the same as Wiknjosastro's report (1997). The factor which affect gestational hypertension in Purwodadi successively are malnutrition, primigravida, multiple gestation (in this case: twins), decompensation cordis, and unknown.